

## ANALISIS PROKRASTINASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI

TATAN. ZM

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA  
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
Email: [zmtatan@yahoo.co.id](mailto:zmtatan@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian skripsi/tugas akhir. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, pada bulan Juni hingga Agustus 2011. Sampel penelitian sebanyak 80 orang yang diambil dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang menyelesaikan skripsi. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik analisis deksirptif. Teknik analisis yang digunakan adalah factor analisis dan analisis proses hirarki (AHP). Hasil yang didapat disimpulkan dalam tiga factor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi; 1) 83,8 % mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman pembuatan skripsi, 2) 82,6 % mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman metode penelitian, dan 3) 76,3 % mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman mata kuliah seminar pra skripsi.

**Kata Kunci:** Prokrastinasi, Skripsi, Analisis Faktor, AHP

### Abstract

This research aims to know factors that causing students procrastinate in solving of theses/final duty. Research location in University of Indraprasta PGRI Jakarta, Time research executed in June to August 2011. Research sample counted 80 student of Education of Mathematics Program which is finishing theses. Method which is used in this research is method of survey with techniques of deksirptif. Technique analyse used data cover; factor analysis and analysis hierarchy process (AHP). Results of factor analysis conclude that 3 dominant factors that cause postponement of students in finishing of theses: 1) 83.8% students less is comprehending is way of making theses, 2) 82.6% students less is comprehending of eye of study research methods, and 3) 76.3% students students less is comprehending of eye of study fre seminar of theses.

*Keywords: Procrastinate, Theses, Factor Analysis, AHP*

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Burka dan Yuen mengemukakan bahwa prokrastinasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau statusnya sebagai pekerja atau pelajar. William dalam Burka dan Yuen memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang suka menunda nunda kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi. (Tondok, 2008)

Solomon dan Rothblum melakukan penelitian di salah satu Universitas di Amerika Serikat dengan jumlah subjek sebanyak 322 orang. Data prokrastinasi tugas akademik terungkap bahwa 46% subjek penelitian melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas. (Tondok, 2008)

Rizvi, melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik ditinjau dari pusat kendali dan efikasi diri pada 111 Mahasiswa Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa 20,38% mahasiswa telah melakukan prokrastinasi akademik dan didapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan pusat kendali eksternal. (Rizvi, 1997 : 60)

Solomon dan Rothblum dalam Rumiani mengungkapkan bahwa indikasi penundaan akademik adalah masa studi 5 tahun atau lebih. Menurut data Informasi Mahasiswa dan Lulusan yang diperoleh dari Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) Universitas Diponegoro Semarang, pada jenjang program S-1 bahwa lulusan Psikologi dari tahun ajaran 2002/2003 sampai tahun ajaran 2004/2005 diketahui lama studi rata-rata adalah 6 tahun 1 bulan, 5 tahun 10 bulan, dan 5 tahun 11 bulan. Kondisi demikian menjadikan mahasiswa fakultas psikologi dapat dikatakan sebagai prokrastinator akademik. (Tondok, 2008)

Penelitian Catrunada menyatakan bahwa, 40% hambatan yang mereka rasakan saat menyusun skripsi adalah mengalami kesulitan untuk konsentrasi dengan tugas skripsi. Hal ini bisa dikarenakan adanya hal-hal lain yang memecah konsentrasi seseorang apakah karena telah bekerja, telah berkeluarga, atau karena situasi lingkungan yang tidak mendukung dalam menyelesaikan skripsi sehingga subjek tersebut melakukan penundaan. Sedangkan hambatan paling rendah yang dirasakan oleh subjek penelitian adalah adanya daya tahan tubuh yang menurun sebesar 13,33%. (Catrunada, 2011)

Solomon dan Rothblum dalam Tuckman mengemukakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam perkuliahan. Ellis dan Knaus dalam Rumiani menemukan bahwa hampir 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi. (Tondok, 2008)

### B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan para mahasiswa menunda-nunda dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

### C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan:

1. Kontribusi Teoritis  
Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan, dengan tema yang sama akan tetapi dengan metode dan teknik analisa yang lain, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Kontribusi Praktis
  - a. Bagi Lembaga, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan solusi atau pemecahan masalah dalam membantu para mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
  - b. Bagi mahasiswa, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mempercepat penyelesaian tugas akhir atau skripsi.
  - c. Bagi dosen pembimbing tugas akhir atau skripsi, dapat digunakan sebagai evaluasi diri dalam melaksanakan proses bimbingannya terhadap para mahasiswa bimbingannya.

## STUDI PUSTAKA

### A. Pengertian Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi

#### 1. Pengertian Prokrastinasi

Fiore mengatakan bahwa secara etiologis atau menurut asal katanya, istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *pro* atau *forward* yang berarti maju, dan *crastinus* atau *tomorrow* yaitu hari esok, ini berarti prokrastinasi adalah maju pada hari esok. Sedangkan secara etimologis prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan bagaimana cara memulai atau melengkapinya suatu pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan. (Fiore, 2006: 56).

Menurut Ferrari dalam Tondok, bentuk-bentuk prokrastinasi ada dua yaitu: (a) Prokrastinasi Fungsional (*Functional Procrastination*), dan (b) Prokrastinasi Disfungsional (*Disfunctional Procrastination*) (Tondok 2008)

Sementara itu, menurut Schouwenburg dalam Ferrari menyatakan bahwa indikator prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut : (a) Penundaan pelaksanaan tugas-tugas akademik, (b) Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik, (c) Ketidaksesuaian antara rencana dengan performansi aktual, dan (d) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. (Tondok, 2008)

Friend dalam Timpe berpendapat bahwa prokrastinasi dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut: (a) Tidak yakin diri, (b) Toleransi frustrasi yang rendah, (c) Menuntut kesempurnaan, (d) Perbedaan jenis kelamin, dan (e) Pandangan fatalistic (Timpe, 2000).

Senada dengan pendapat di atas, Braid dalam Timpe juga mengemukakan bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut: (a) Kerumitan, (b) Ketakutan. (Timpe, 2000)

Menurut Burka dan Yuen, terbentuknya tingkah laku prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu. (Tondok, 2008)

Sementara itu, Catrunada mengungkapkan tentang sepuluh wilayah magnetis yang menjadi faktor-faktor dilakukannya prokrastinasi:

a) *Anxiety*

Anxiety dapat diartikan sebagai kecemasan.. Kecemasan pada akhirnya menjadi kekuatan magnetik yang berlawanan dimana tugas-tugas yang diharapkan dapat diselesaikan berinteraksi dengan kecemasan yang tinggi, sehingga seseorang cenderung menunda tugas tersebut.

b) *Self-Depreciation*

Dapat diartikan sebagai pencelaan terhadap diri sendiri. Seseorang memiliki penghargaan yang rendah atas dirinya sendiri dan selalu siap untuk menyalahkan diri sendiri ketika terjadi kesalahan dan juga merasa tidak percaya diri untuk mendapat masa depan yang cerah.

c) *Low Discomfort Tolerance*

Dapat diartikan sebagai rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan. Adanya kesulitan pada tugas yang dikerjakan membuat seseorang mengalami kesulitan untuk menoleransi rasa frustrasi dan kecemasan, sehingga mereka mengalihkan diri sendiri kepada tugas-tugas yang mengurangi ketidaknyamanan dalam diri mereka.

d) *Pleasure-seeking*

Dapat diartikan sebagai pencari kesenangan. Seseorang yang mencari kenyamanan cenderung tidak mau melepaskan situasi yang membuat nyaman tersebut. Jika seseorang memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari situasi yang nyaman, maka orang tersebut akan memiliki hasrat kuat untuk bersenang-senang dan memiliki kontrol impuls yang rendah.

e) *Time Disorganization*

Dapat diartikan sebagai tidak teraturnya waktu. Mengatur waktu berarti bisa memperkirakan dengan baik berapa lama seseorang membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Aspek lain dari lemahnya pengaturan waktu adalah sulitnya seseorang memutuskan pekerjaan apa yang penting dan kurang penting untuk dikerjakan hari ini. Semua pekerjaan terlihat sangat penting sehingga muncul kesulitan untuk menentukan apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

f) *Environmental Disorganisation*

Dapat diartikan sebagai berantakan atau tidak teraturnya lingkungan. Salah satu faktor prokrastinasi adalah kenyataan bahwa lingkungan disekitarnya berantakan

atau tidak teratur dengan baik, hal itu terjadi kemungkinan karena kesalahan individu tersebut. Tidak teraturnya lingkungan bisa dalam bentuk interupsi dari orang lain, kurangnya privasi, kertas yang bertebaran dimana-mana, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pekerjaan tersebut tidak tersedia. Adanya begitu banyak gangguan pada area wilayah pekerjaan menyulitkan seseorang untuk berkonsentrasi sehingga pekerjaan tersebut tidak bisa selesai tepat pada waktunya.

g) *Poor Task Approach*

Dapat diartikan sebagai pendekatan yang lemah terhadap tugas. Jika akhirnya seseorang merasa siap untuk bekerja, kemungkinan dia akan meletakkan kembali pekerjaan tersebut karena tidak tahu darimana harus memulai sehingga cenderung menjadi tertahan oleh ketidaktahuan tentang bagaimana harus memulai dan menyelesaikan pekerjaan tersebut.

h) *Lack of Assertion*

Dapat diartikan sebagai kurangnya memberikan pernyataan yang tegas. Contohnya adalah seseorang yang mengalami kesulitan untuk berkata tidak terhadap permintaan yang ditujukan kepadanya sedangkan banyak hal yang harus dikerjakan karena telah dijadwalkan terlebih dulu. Hal ini bisa terjadi karena mereka kurang memberikan kehormatan atas semua komitmen dan tanggung jawab yang dimiliki.

i) *Hostility with others*

Dapat diartikan sebagai permusuhan terhadap orang lain. Kemarahan yang terus menerus bisa menimbulkan dendam dan sikap bermusuhan sehingga bisa menuju sikap menolak atau menentang apapun yang dikatakan oleh orang tersebut.

j) *Stress and fatigue*

Dapat diartikan sebagai perasaan tertekan dan kelelahan.. Stres adalah hasil dari sejumlah intensitas tuntutan negatif dalam hidup yang digabung dengan gaya hidup dan kemampuan mengatasi masalah pada diri individu. Semakin banyak tuntutan dan semakin lemah sikap seseorang dalam memecahkan masalah, dan gaya hidup yang kurang baik, semakin tinggi stres seseorang (Catrunada, 2011)

Berdasarkan teori-teori di atas, yang dimaksud prokrastinasi dalam penelitian ini adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik, yang ditandai dengan 2 dimensi, yaitu: 1. faktor internal dengan indikator: 1) kecemasan, 2) tanggung jawab, 3) tekanan dan kelelahan, 4) ketidakmampuan; 2. faktor eksternal dengan indikator, 1) tidak teraturnya waktu, 2) tidak teraturnya lingkungan, 3) permusuhan terhadap orang lain, 4) bimbingan

## 2. Pengertian Skripsi/Tugas Akhir

Wiratha mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai

gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan. (Wirartha, 2006: 45)

Sementara itu, dalam buku panduan penulisan skripsi/tugas akhir Unindra dikatakan:

”Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data primer atau data sekunder yang penulisannya terikat pada sistematika formal dan tunduk pada asas logika ilmiah serta metodologi yang benar” (Panduan Unindra, 2004 : 1)

Pendapat senada dikatakan pula bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1), sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya. (On line. diakses tanggal 10 maret 2011)

Berdasarkan teori-teori di atas, yang dimaksud skripsi dalam penelitian ini adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data primer atau data sekunder yang penulisannya terikat pada sistematika formal dan tunduk pada asas logika ilmiah serta metodologi yang benar.

Berdasar teori-teori di atas, prokrastinasi skripsi dalam penelitian ini adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan skripsi/tugas akhir

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang membahas tentang prokrastinasi skripsi/tugas akhir:

1. William dalam Burka dan Yuen, memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang suka menunda nunda kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi.
2. Solomon dan Rothblum, melakukan penelitian di salah satu Universitas di Amerika Serikat dengan jumlah subjek sebanyak 322 orang. Data prokrastinasi tugas akademik terungkap bahwa 46% subjek penelitian melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas.
3. Rizvi, juga melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik ditinjau dari pusat kendali dan efikasi diri pada 111 Mahasiswa Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa 20,38% mahasiswa telah melakukan prokrastinasi akademik dan didapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan pusat kendali eksternal.

4. Lidya Catrunada, menyatakan bahwa, 40% hambatan yang mereka rasakan saat menyusun skripsi adalah mengalami kesulitan untuk konsentrasi dengan tugas skripsi. Hal ini bisa dikarenakan adanya hal-hal lain yang memecah konsentrasi seseorang apakah karena telah bekerja, telah berkeluarga, atau karena situasi lingkungan yang tidak mendukung dalam menyelesaikan skripsi sehingga subjek tersebut melakukan penundaan. Sedangkan hambatan paling rendah yang dirasakan oleh subjek penelitian adalah adanya daya tahan tubuh yang menurun sebesar 13,33 %.
5. Rumiani dalam sebuah penelitiannya, faktor motivasi berprestasi memiliki korelasi dengan prokrastinasi akademik. Stres mahasiswa tidak memiliki korelasi dengan prokrastinasi akademik. Ini berarti bahwa pada subjek penelitian ini, prokrastinasi banyak dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi berprestasi).

## METODOLOGO PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Program Studi Pendidikan Matematika. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Juni – Agustus 2011

### B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survey dengan teknik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang menyusun skripsi.

Instrumen yang digunakan untuk penyaringan data adalah kuesioner yang terdiri 15 butir pernyataan. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan *internal validity*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi; analisis deskriptif, analisis faktor dan analisis hirerarchi process (AHP).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian:

#### 1. Analisis Deskriptif

- a. Perasaan pada saat mengambil mata kuliah skripsi  
Saat mengambil mata kuliah skripsi, perasaan mahasiswa berada pada tingkat kecemasan yang rendah, yaitu adanya perasaan mendekati rasa takut pada saat mengambil mata kuliah skripsi dengan tingkat rata-rata 37,5 % (perasaan biasa) dan 32,5 % (perasaan takut).
- b. Penyebab rasa takut mengambil mata kuliah skripsi  
Penyebab rasa takut mengambil mata kuliah skripsi, ketidakpahaman mahasiswa pada saat mengambil skripsi cukup tinggi, yaitu 78,8 % mahasiswa tidak paham dalam pembuatan skripsi

- c. Kesamaan judul skripsi pada saat mengambil mata kuliah seminar pra skripsi  
Kesamaan judul skripsi pada saat mengambil mata kuliah seminar pra skripsi dengan pada saat penyusunan skripsi cukup baik, yaitu 41,3 % judul skripsi sama dengan judul pada saat seminar skripsi
- d. Memahami dan mengerti mata kuliah metode penelitian  
Mahasiswa memahami dan mengerti mata kuliah metode penelitian cukup rendah, yaitu 28,8 % pemahaman mahasiswa dalam metode penelitian
- e. Memahami dan mengerti mata kuliah statistik  
Mahasiswa memahami dan mengerti mata kuliah statistik cukup rendah, yaitu 40 % pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah statistik
- f. Memahami dan mengerti mata kuliah seminar pra skripsi  
Mahasiswa memahami dan mengerti mata kuliah seminar pra skripsi cukup rendah, yaitu 38,8 % mahasiswa yang memahami mata kuliah seminar pra skripsi
- g. Memahami cara pembuatan skripsi  
Mahasiswa memahami dan mengerti cara pembuatan skripsi cukup, yaitu 53,8 % mahasiswa mengetahui cara pembuatan skripsi
- h. Berkonsultasi dengan pembimbing  
Intensitas konsultasi dengan pembimbing kurang baik, yaitu 40 % mahasiswa jarang berkonsultasi dengan pembimbing
- i. Pembimbing memberikan bimbingan dengan baik dan jelas  
Pembimbing memberikan bimbingan dengan baik dan jelas sangat baik, yaitu 76,3 % mahasiswa mendapatkan bimbingan dengan baik dan jelas dari pembimbing skripsi
- j. Intensitas Bimbingan Skripsi  
Intensitas bimbingan skripsi cukup baik, yaitu 58,8 % mahasiswa mengadakan bimbingan dengan dosen 1-2 kali dalam 1 bulan
- k. Penyebab mahasiswa malas dalam bimbingan skripsi  
Penyebab mahasiswa malas dalam bimbingan skripsi 40 % disebabkan oleh kelelahan mahasiswa dalam menghadapi pembuatan skripsi
- l. Kepemilikan buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Unindra  
Kepemilikan buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Unindra sangat baik, 88,8 % para mahasiswa memiliki buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Unindra
- m. Membaca buku panduan skripsi dengan baik  
Membaca buku panduan skripsi dengan baik sangat baik, 50 % para mahasiswa membaca buku panduan skripsi dengan baik
- n. Peranan buku panduan skripsi  
Peranan buku panduan skripsi kurang memadai, 52,5 % mahasiswa menganggap buku panduan skripsi yang dikeluarkan Unindra kurang memadai
- o. Bab dalam penulisan skripsi yang kurang dipahami  
Bab dalam penulisan skripsi yang kurang dipahami adalah bab 3 dan bab 4, 85 % mahasiswa menganggap bab 4 dan 5 kurang menguasai.

## 2. Analisis Faktor



Hasil analisis faktor menyimpulkan bahwa ada 3 faktor dominan yang menyebabkan penundaan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi; 1) 83,8 % mahasiswa kurang memahami cara pembuatan skripsi, 2) 82,6 % mahasiswa kurang memahami mata kuliah metode penelitian, 3) 76,3 % mahasiswa kurang memahami mata kuliah seminar pra skripsi.

### 3. Analisis Hierarchis Proses (AHP)

Hasil pengujian analisis hirerarchi process (AHP) menyimpulkan bahwa 3 faktor dominan yang menyebabkan penundaan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi; 1) kesulitan mahasiswa dalam pembuatan skripsi terutama yang berkaitan dengan statistik, 2) kesulitan mahasiswa dalam penyelesain bab 3 dan bab 4, 3) kesulitan mahasiswa dalam metode penelitian.

## PENUTUP

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penundaan (prokrastinasi) mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi/tugas akhir. Dari 15 pernyataan yang dibuat oleh peneliti, ternyata ada 6 faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda-nunda skripsi/tugas akhir, yaitu: 1) pemahaman skripsi, 2) peranan buku panduan skripsi, 3) kecemasan, 4) penguasaan statistik, 5) layanan bimbingan, 6) intensitas bimbingan.

Sebagai saran perlunya penguatan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa tentang penyelesaian skripsi/tugas akhir terutama dalam mata kuliah metodologi penelitian dan seminar skripsi. Perlunya peningkatan buku panduan penulisan skripsi/tugas akhir yang lebih detail dan lengkap agar para mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih mudah dan memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

Catrunada, L, Puspitawati, I, <http://en.wikipedia.org/wiki/procrastination>, diakses pada tanggal 10 Maret 2011

Fiore, N.A. 2006. *The now habit: A strategic program for overcoming procrastination an enjoying guilt free play.* New York: (<http://en.wikipedia.org/wiki/procrastination>, diakses pada tanggal 10 Maret 2011)

Rivzi, A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P. 1997. *Pusat Kendali Dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Prokastinasi Akademik Mahasiswa.* Psikologika. No.3, Tahun II

---

Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang Vol.3, No. 2.

Timpe, A. D. 2000. *Mengelola Waktu: Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Tondok, Marselius Sampe et al. *Anima Indonesian Psychological Journal* 2008, Vol 24 No 1, diakses tanggal 10 Maret 2011

\_\_\_\_\_, <http://fisip.ub.ac.id/webfisub/attachments/buku/buku%20pedoman%20penyusunan%20skripsi%202010.pdf>. diakses tanggal 10 maret 2011

Wirartha, I.M. 2006. *Pedoman penulisan usulan penelitian, skripsi, dan tesis*. Yogyakarta: Andi Offset